

DAFTAR PUSTAKA

- Adman B. 2012. Potensi Jenis Pohon Lokal Cepat Tumbuh untuk Pemulihan Lingkungan Lahan Pascatambang Batubara. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Agus C, E Pradipa, D Wulandari, H Supriyo, Saridi dan D Herika. 2014. Peran Revegetasi Terhadap Restorasi Tanah Pada Lahan Rehabilitasi Tambang Batubara di Daerah Tropika. *Jurnal Manusia dan Lingkungan* 21(1): 60-66.
- Al Mu'min MI, B Joy dan A Yuniarti. 2016. Dinamika Kalium Tanah dan Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) akibat Pemberian NPK Majemuk dan Penggenangan pada Fluvaquentic Epiaquepts. *Soilrens* 14(1): 11.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari. Kabupaten Batang Hari Dalam Angka 2013-2023.
- Baskorowati L. 2014. Budidaya Sengon Solomon Unggul (*Falcataria Moluccana*) Untuk Pengembangan Hutan Rakyat Hal. 2-4. IPB Press, Bogor.
- Budiana IGE, Jumani dan MP Biantary. 2017. Evaluasi Tingkat Keberhasilan Revegetasi Lahan Bekas Tambang Batubara di PT Kitadin Site Embalut Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. *Jurnal Agrifor* 16(2): 195-208.
- Cooke JA and MS Johnson. 2002. Ecological Restoration Of Land With Particularreference To The Mining Of Metals And Industrial Minerals: A Review Of Theoryand Practice. *Enviromental Review*. 10:41-71
- Darmawan A dan MA Irawan. 2009. Reklamasi lahan bekas tambang batubara PT Berau Coal, Kaltim. Prosiding Workshop IPTEK Penyelamatan Hutan Melalui Rehabilitasi Lahan Bekas Tambang Batubara. Balai Besar Penelitian Dipterokarpa. Samarinda. Hal. 17-26.
- Efendi I, K Hidayah, Z Yahya dan L Kamarubayana. 2019. Analisis Karakteristik Sifat Kimia Tanah Pada Lahan Original Pra Tambang dan Lahan Revegetasi Pasca Tambang Batu Bara di PT Trubaindo Coal Mining Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Agrifor* 18(2): 253-266.
- Erfandi D. 2017. Pengelolaan Lansekap Lahan Bekas Tambang: Pemulihan Lahan Dengan Pemanfaatan Sumberdaya Lokal (in-situ). *Jurnal Sumberdaya Lahan* 11(2): 55-66.
- Hardjowigeno S. 2003. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Ed. Revisi. Akademika. Presindo, Jakarta.
- Hardjowigeno S. 2015. Ilmu Tanah. AKAPRES, Jakarta.
- Hermawan B. 2011. Peningkatan Kualitas Lahan Bekas Tambang melalui Revegetasi dan Kesesuaiannya Sebagai Lahan Pertanian Tanaman Pangan. Prosiding Seminar Nasional Budidaya Pertanian. Hal. 60-70.

- Kemenhut Departemen Kehutanan. 2009. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: P.60/Menhut-II/2009 tentang Pedoman Penilaian Keberhasilan Reklamasi Hutan. Jakarta: Kemenhut.
- Kemenhut Departemen Kehutanan. 2011. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: P.04/Menhut-II/2011 tentang Pedoman Reklamasi Hutan. Jakarta: Kemenhut
- Khalif U, SR Utami dan Z Kusuma. 2014. Pengaruh Penanaman Sengon (*Paraserianthes falcataria*) Terhadap Kandungan C dan N Tanah di Desa Slamparejo, Jabung, Malang. Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan 1(1): 9-15.
- Krisnawati H, E Varis, M Kallio dan M Kannien. 2011. *Paraserianthes falcataria* (L) Nielsen: Ekologi, Silvikultur dan Produktivitas. CIFOR, Bogor, Indonesia.
- Maharani R. 2010. Status Riset Reklamasi Bekas Tambang Barubara: Revegetasi Bekas Tambang Batubara. Balai Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Samarinda.
- Manurung R, J Gunawan, R Hazriani dan J Suharmoko. 2018. Pemetaan Status Unsur Hara N, P Dan K Tanah Pada Perkebunan Kelapa Sawit Di Lahan Gambut. Jurnal Pedon Tropika 1(3): 89-96.
- Munawar A. 2011. Kesuburan Tanah dan Nutrisi Tanaman. PT. Penerbit IPB Press, Bogor.
- Nugroho T. A dan Z. Salamah. 2015. Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Biji Sengon (*Paraserianthes falcataria* L.). JUPEMASI-PBIO 2(1): 230-236.
- Oktorina S. 2017. Kebijakan Reklamasi dan Revegetasi Lahan Bekas Tambang (Studi Kasus Tambang Batubara Indonesia). Al-Ard: Jurnal Teknik Lingkungan 3(1): 16-20.
- Parjono. 2019. Kajian Status Unsur Hara Makro Tanah (N, P, dan K) di Profil Tanah Lahan Hutan, Watani, dan Tegalan. Musamus AE Featuring Journal 1(2): 35-40.
- Peraturan Menti Energi Sumber Daya Mineral. 2008. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor: 18 tahun 2008 tentang Reklamasi dan Penutupan Tambang. Tanggal 29 mei 2008.
- PPT. 1994. Penuntun Analisis Fisika Tanah. Bogor.
- Pramaditya DA dan RIN Nilawati. 2022. Karakterisasi Sifat Fisik dan Kimia Tanah Pada Lahan Bekas Tambang Batubara Yang Telah Direklamasi. Jurnal Mineral, Energi dan Lingkungan 6(2): 28-37.
- Priadi D dan NS Hartati. 2015. Daya Kecambah dan Multiplikasi Tunas In Vitro Sengon (*Paraserianthes Falcataria*) Unggul Benih Segar Dan Yang Disimpan Selama Empat Tahun. Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon 1(6): 1516-1519.

- Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. 2000. Atlas Sumberdaya Tanah Eksplorasi Indonesia Skala 1:1.000.000. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Putra MP, M Edwin dan Charlie, C. 2016. Analisis kandungan karbon tanah organik di Taman Botani Bukit Pelangi, Sangatta Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Pertanian Terpadu* 4(1): 1-10.
- Rauf A, Rahmawaty dan H Wijoyo. 2015. Kajian karakteristik lahan kawasan relokasi pengungsi erupsi Gunung Sinabung Kabupaten Karo sebagai dasar penggunaan lahan berbasis pengelolaan DAS. *Jurnal Pertanian Tropik* 2(1): 41-53
- Rahman A, S Ngapiyatun dan Wartomo. 2021. Pemanfaatan Tanah Bekas Tambang Untuk Pertumbuhan Tanaman Perkebunan Utilization. *Rawa Sains : Jurnal Sains STIPER* 11(1): 31-38.
- Rahmi A dan MP Biantary. 2014. Karakteristik Sifat Kimia Tanah dan Status Kesuburan Tanah Lahan Pekarangan dan Lahan Usaha Tani Beberapa Kampung Di Kabupaten Kutai Barat, *OPLDK Pertanian* 39(1): 30-36.
- Rusdiana. 2019. Evaluasi Keberhasilan Tanaman Revegetasi Lahan Pasca Tambang Batubara Pada Blok M1W PT. Jorong Barutama Greston, Kalimantan Selatan. *Jurnal Silvikultur Tropika* 10(3): 125-132.
- Setiadi Y. 2006. Teknik revegetasi untuk merehabilitasi lahan pasca tambang [terhubung berkala]. [Http://pkrlt.ugm.ac.id/files/yadi_setiadi.pdf](http://pkrlt.ugm.ac.id/files/yadi_setiadi.pdf) [8 April 2024].
- Setiawan A, H Suhartoyo, MF Barchia, A Susatya dan B Brata. 2022. Kajian Implementasi Kebijakan Reklamasi Lahan Bekas Penambangan Batubara Berdasarkan KEPMEN ESDM 1827K/30/MEM/2018. *NATURALIS - Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* 11(1): 76-84.
- Setyowati DN, NA Amala dan NNU Aini. 2017. Studi Pemilihan Tanaman Revegetasi Untuk Keberhasilan Reklamasi Lahan Bekas Tambang. *Jurnal Teknik Lingkungan* 3(1):14-20.
- Sudaryono. 2009. Tingkat Kesuburan Tanah Ultisol pada Lahan Pertambangan Batubara Sangatta, Kalimantan Timur. *Jurnal Teknik Lingkungan* 10(3): 337-346.
- Suharti. 2008. Aplikasi Inokulum EM-4 dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Bibit Sengon (*Paraserianthes falcataria* (L.)). *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam* 5(1): 55-65.
- Syahputra E, Fauzi dan Razali. 2015. Karakteristik Sifat Kimia Sub Grup Tanah Ultisol di Beberapa Wilayah Sumatera Utara. Medan. *Jurnal Agroteknologi FP USU* 4(1): 1796-1803.
- Syauqie A, GM Hatta, BJ Priatmadi dan Kissinger. 2019. Pengaruh Pemberian Kompos dan Posisi Lereng Terhadap Pertumbuhan Sengon (*Paraserianthes falcataria*) di Lahan Revegetasi Bekas Tambang Batubara. *Enviro Scientae*

15(2): 146-153.

Tala'ohu S dan D Erfandi. 2013. Inovasi Teknologi Penanggulangan Masalah Salinitas Pada Lahan Timbunan Pasca Penambangan Batubara. Prosiding Seminar Nasional Matematika, Sains dan Teknologi 4: 11–21.

Yamani A. 2010. Kajian Tingkat Kesuburan Tanah Pada Hutan Lindung Gunung Sebatung di Kabupaten Kota Baru Kalimantan Selatan. Jurnal Hujan Tropis 11(29): 32-37.

Yusra, H Akbar dan Hidayatullah. 2018. Status N, P, K dan Tanaman Pada Sawah Bukaan Baru dan Lama di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara. Prosiding Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI) 2018 Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Hal. 385–392.